



► FASILITAS LAYANAN

Layanan Uji Kir Bantul Mendesak Butuh Genset

BANTUL—UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan (Dishub) Bantul mengaku masih memerlukan genset untuk meningkatkan pelayanan. Hingga saat ini lantaran genset belum ada, maka setiap ada pemadaman listrik maka pengujian kendaraan akan terhenti sementara.

“Kami membutuhkannya [genset]. Kalau kebutuhannya agar kalau ada pemadaman listrik, kami tetap bisa melayani seperti biasa,” ujar Kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dishub Bantul, Gatot Sunarto, Kamis (3/4).

Gatot mengaku pihaknya memerlukan genset dengan ukuran 450 KvA. Kebutuhan genset tersebut menurutnya setiap tahun selalu diajukan tetapi hingga kini belum ada realisasinya.

Gatot mengaku kebutuhan satu unit genset tersebut memerlukan anggaran sekitar Rp450 juta-Rp550 juta. Selama ini, kebutuhan tersebut diajukan melalui APBD Bantul. Meski begitu, menurut Gatot pengajuan tersebut belum kunjung disetujui. “Tahun ini kami ada efisiensi [APBD], saya bisa memahami. Kami berharap tahun depan bisa terpenuhi satu unit saja sudah cukup,” ujarnya.

Gatot menuturkan selama ini ketika terjadi pemadaman listrik, maka pelayanan di sana terhenti sementara.

Sejauh ini, menurut Gatot, rata-rata pemadaman listrik yang pernah terjadi sekitar tiga jam. Gatot mengaku kebutuhan genset di sana diharapkan mampu meningkatkan pelayanan di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dishub Bantul.

Sementara Kepala Dishub Bantul, Singgih Riyadi mengaku tahun lalu kebutuhan genset untuk UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dishub Bantul telah diajukan.

Namun, kebutuhan tersebut belum mendapat persetujuan. Tahun ini menurut Singgih juga belum ada alokasi anggaran untuk kebutuhan tersebut. “Sudah berulang kali kami usulkan selalu kandas. Padahal genset sangat penting untuk pelayanan di saat listrik mati,” katanya. (Stefani Yulindriani)